

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru menempati posisi dan peran penting dalam pendidikan, karena guru sebagai pembelajaran di kelas. Sehingga guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar yang merupakan tanggung jawab guru. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan mobilisasi siswa dalam mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Tingkat keberhasilan guru dapat dikatakan tinggi ketika prestasi belajar siswa tinggi dan sebaliknya. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan berbagai keterampilan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Salah satu dasar keterampilan mengajar yang dapat dilakukan adalah keterampilan memberikan penguatan. Keterampilan guru memberi penguatan dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian penguatan merupakan bentuk pujian atau penghargaan atas perbuatan baik siswa. Dengan adanya penghargaan atas perbuatan baik siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penghargaan dan pujian oleh guru mempunyai arti penting dan apabila siswa diberi pujian oleh guru maka akan meningkatkan motivasi, minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan

prestasi siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Pada dasarnya belajar akan lebih berhasil bila respon siswa terhadap stimulus segera diikuti dengan rasa puas dan senang. Apabila siswa merasa “ senang atau puas” dengan gaya mengajar guru, maka hal ini dapat menjadikan siswa dalam pembelajaran bersemangat untuk mencapai prestasi yang baik bersama dengan teman- temannya. Namun pada kenyataan yang dapat kita lihat sekarang ini dalam proses belajar mengajar masih banyak guru yang belum menerapkan keterampilan memberi penguatan sehingga akan berpengaruh kepada motivasi, minat, perhatian dan partisipasi siswa yang mengakibatkan kurangnya interaksi edukatif antara guru dan siswa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Sumbul, masih ada guru yang belum memberikan penguatan saat proses pembelajaran mengakibatkan siswa jenuh dengan guru dan materi pelajaran yang disajikan. Guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan sehingga siswa sekedar mengikuti guru menjelaskan ceramah dengan berdiam diri dan mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa adanya umpan balik dari siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini yang mengakibatkan keinginan siswa dalam mengikuti pelajaran cenderung menurun yang diikuti pula dengan prestasi belajar yang menurun.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar siswa tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah nilai 70 dapat dikatakan bahwa hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Keterampilan memberi penguatan seharusnya dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat, perhatian, motivasi dan partisipasi serta semangat siswa pada proses belajar mengajar. Permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 1 Sumbul adalah guru kurang menyadari pentingnya pujian dan penghargaan kepada siswa, mulai saat membuka pelajaran hingga menutup pelajaran guru kurang memberikan respon yang positif bagi siswa yang menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar. Sehingga menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak memberikan respon yang baik lagi terhadap guru.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Guru Memberi Penguatan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterampilan guru memberi penguatan yang mengakibatkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sumbul.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI akibat kurangnya perhatian dan partisipasi pada proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sumbul.

3. Pengaruh keterampilan guru memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Sumbul.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah keterampilan guru memberi penguatan pada mata pelajaran ekonomi dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Sumbul T.A 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah: “Apakah terdapat pengaruh keterampilan guru memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Sumbul ?”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru memberi penguatan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Sumbul.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang keterampilan memberi penguatan yang harus dimiliki guru dalam mengajar.

2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Sumbul agar dapat lebih meningkatkan keterampilan guru memberi penguatan dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi kepada civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
4. Sebagai referensi kepada penulis lain dalam melakukan penelitian lanjutan yang sejenis.